

## Proses *Monitoring* Pasca Pengadaan Bahan Konstruksi PT Adhi Karya Persero Tbk. Surakarta

Yuni Listiani

Universitas Diponegoro, yunilistiani71@gmail.com

---

### Article Info

---

#### *Article history:*

Received Jun, 2023

Revised Jul, 2023

Accepted Jul, 2023

---

#### *Kata Kunci:*

Manajemen Logistik, *Monitoring* Pasca Pengadaan, Pembayaran, Pengadaan

---

#### *Keywords:*

Goods Procurement, Logistics Management, *Monitoring*, Payment. Post-Procurement

---

### ABSTRAK

---

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Dalam proses pasca pengadaan bahan konstruksi, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta kesulitan dalam melacak dan memantau pengiriman material, serta kurangnya transparansi dalam pembayaran material. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang ada dan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan, serta menyediakan laporan untuk pencatatan proses pasca pengadaan dengan valid untuk mengontrol laporan ekspedisi material secara berkala. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota yang bersangkutan, observasi, dan analisis dokumen seperti kebijakan dan prosedur terkait *monitoring* barang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah dan kendala dalam proses pasca pengadaan, dan permasalahan dapat diatasi dengan mengimplementasikan sistem *monitoring* yang terstruktur. Diperlukan penggunaan *spreadsheet* yang dapat memudahkan pencatatan dan pemantauan pengiriman, penerimaan dan pembayaran bahan konstruksi. Maka, melalui *monitoring* pasca pengadaan dapat memantau pergerakan barang secara teratur mulai dari pengiriman sampai dengan pembayaran, serta dapat segera mengidentifikasi masalah dan kendala dalam proses pasca pengadaan.

### ABSTRACT

---

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta is a company engaged in construction. In the process of post-procurement of construction materials, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta has difficulty tracking and monitoring material deliveries, as well as a lack of transparency in material payments. So, the purpose of this research is to analyze the existing problems and provide solutions to overcome the problems, as well as provide a valid report for recording the post-procurement process to control periodic material expedition reports. The method used in this research is qualitative. Data was collected through in-depth interviews with the members concerned, observation, and analysis of documents such as policies and procedures related to goods monitoring. The results of this study indicate that there are several problems and obstacles in the post-procurement process, and problems can be overcome by implementing a structured monitoring system. Required use of a spreadsheet that can facilitate the recording and monitoring of delivery, receipt and payment of construction materials. Thus, through post-procurement monitoring, you can monitor the movement of goods regularly from delivery to payment, and can immediately identify problems and obstacles in the post-procurement process.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

---



---

**Corresponding Author:**

Name: Yuni Listiani  
Institution: Universitas Diponegoro  
Email: [yunilistyani71@gmail.com](mailto:yunilistyani71@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen logistik membantu perusahaan konstruksi dalam mengelola rantai pasok, mulai dari pengadaan bahan konstruksi hingga pengiriman ke lokasi proyek. Sebagaimana yang dijelaskan oleh O'Brien et al. (2008) dalam buku "*Construction Supply Chain Management Handbook*", manajemen logistik memainkan peran sentral dalam mengoptimalkan aliran material, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan efisiensi. Pengadaan material konstruksi mengacu pada proses mendapatkan dan memperoleh material yang diperlukan untuk proyek konstruksi (Limbong et al., 2013). Proses pengadaan material secara efisien dan efektif sangat penting untuk memastikan kelancaran proyek dan memenuhi kebutuhan yang ada.

Sama halnya dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta, dalam pelaksanaan proyek mereka juga menerapkan manajemen pengadaan. Proses pengadaan dimulai dari *statement* pengadaan, surat permintaan, surat penawaran harga, klarifikasi/negosiasi, analisa komparasi, persetujuan/penetapan, kontrak/po, penerimaan material, pergudangan surat permintaan, surat penawaran harga, klarifikasi/negosiasi, analisa komparasi, persetujuan/penetapan, kontrak/po, penerimaan material, pergudangan. Setelah proses pengadaan terdapat kendala dan masalah yaitu tidak mengetahui lokasi barang dalam proses pengiriman dan adanya kesalahpahaman pada proses pembayaran, karena tidak adanya ketetapan proses yang tercatat dengan valid pada saat proses pengiriman barang, penerimaan barang dan pembayaran material. Maka dari itu, perlu adanya sistem *monitoring* pasca pengadaan bahan konstruksi mulai dari pengiriman sampai dengan pembayaran (Ambarwati & Supardi, 2020).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Manajemen Logistik*

Manajemen logistik adalah suatu proses yang melibatkan pemantauan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai aktivitas dan proses dalam rantai pasok, termasuk pengadaan, produksi, penyimpanan, distribusi, dan pengiriman (Pujawan & Mahendrawathi, 2022)

### 2.2 *Monitoring*

*Monitoring* adalah proses pemantauan dan pengawasan secara terus-menerus terhadap suatu kegiatan, proses, atau sistem guna memperoleh informasi yang relevan tentang perkembangan, kinerja, atau kepatuhan terhadap tujuan yang telah ditetapkan (Moleong, 2017).

### 2.3 *Pengadaan Barang*

Pengadaan barang adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas perencanaan, pemilihan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi dalam mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk keperluan operasionalnya (Utama, 2018).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer berupa wawancara dan sumber data sekunder berupa dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan melibatkan peneliti itu sendiri, *smartphone*, buku, dan pulpen. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Selain itu, dilakukan triangulasi menggunakan berbagai sumber untuk memperkuat validitas penelitian (Bachri, 2010).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 *Proses Monitoring Pasca Pengadaan Bahan Konstruksi*

##### a. Pengiriman Barang

Pada tahap ini, bahan konstruksi yang telah dibeli akan dikirim ke tempat yang ditentukan, baik itu proyek konstruksi maupun gudang penyimpanan.

##### b. Penerimaan Barang

Setelah bahan konstruksi tiba di lokasi proyek, pihak penerima, seperti pengawas pengadaan atau kepala gudang, akan melakukan pemeriksaan terhadap barang yang diterima.

##### c. Penyimpanan dan Distribusi

Setelah pemeriksaan barang selesai, kepala gudang bertanggung jawab untuk menyimpan bahan konstruksi dengan baik dan aman. Bahan-bahan tersebut akan didistribusikan ke lokasi yang sesuai dalam proyek konstruksi, berdasarkan rencana dan kebutuhan.

##### d. Pembayaran Barang

Setelah proses pengiriman dan penggunaan bahan konstruksi selesai, staf keuangan akan melakukan proses pembayaran kepada pemasok atau vendor sesuai dengan perjanjian pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

#### 4.2 *Kendala Pasca Pengadaan*

##### a. Keterlambatan Pengiriman

Keterlambatan pengiriman sering kali disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan pemasok mungkin mengalami keterlambatan dalam proses pengemasan atau pengepakan barang. Kendala kedua yaitu transportasi, seperti kebocoran ban pada truk pengangkut, adanya gangguan dalam jadwal pengiriman, kendala teknis pada kendaraan pengangkut, atau masalah lain seperti cuaca buruk atau kemacetan lalu lintas.

##### b. Kuitansi yang Ditagihkan Tidak Sesuai dengan Barang yang Diterima

Perbedaan ini muncul karena jumlah barang yang tiba tidak sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam *Purchase Order* (PO), namun pihak pemasok tetap menagihkan sesuai dengan catatan PO yang ada.

#### 4.3 *Mengatasi Kendala dan Masalah*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diidentifikasi bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pasca pengadaan bahan konstruksi. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, peneliti mengusulkan penerapan sistem *monitoring* proses pasca pengadaan bahan konstruksi. Sistem *monitoring* tersebut bertujuan untuk memantau dan mengawasi jalannya proses pasca pengadaan, mulai dari pengiriman barang

hingga pembayaran kepada pemasok. Dengan adanya sistem *monitoring* yang efektif, akan memungkinkan pengumpulan data dan informasi secara *real-time* mengenai progres pengiriman, penerimaan barang, penyimpanan, distribusi, dan proses pembayaran.

Dalam sistem *monitoring*, peneliti menyarankan penggunaan *Spreadsheet* dalam proses pemantauan atau *me-monitoring* proses pasca pengadaan mulai dari pengiriman sampai dengan pembayaran. Dengan adanya sistem *monitoring* proses pasca pengadaan bahan konstruksi, diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan kendala-kendala yang terjadi, seperti keterlambatan pengiriman, kesulitan dalam *tracking* pengiriman, perbedaan antara kuitansi yang ditagihkan dengan barang yang diterima, dan sebagainya. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam manajemen pasca pengadaan bahan konstruksi (Nugroho & Septafianti, 2017).

#### 4.4 Output Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti telah mengembangkan sebuah *spreadsheet* sebagai output untuk memonitor proses pasca pengadaan bahan konstruksi di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta. *Spreadsheet* ini dirancang untuk mencakup tahapan pengiriman barang, penerimaan, dan pembayaran material secara terperinci.

Pada bagian Informasi barang, *spreadsheet* mencatat tanggal *pre-order*, nomor proyek, nomor *pre-order*, jenis barang pengadaan, jumlah barang yang di, dan jumlah barang yang datang. Selanjutnya bagian pengiriman barang, *spreadsheet* tersebut mencatat informasi terkait nama pengirim (*driver*) dan nomor telepon, pelat nomor kendaraan, penanggung jawab, lokasi penyimpanan barang, tanggal perkiraan barang datang, proses dari vendor dan tanggalnya, proses pengiriman barang dan tanggalnya.

Pada bagian penerimaan material, *spreadsheet* mencatat tanggal penerimaan barang, penerima lapangan atau penerima barang, dan status barang. Dengan adanya catatan penerimaan yang terperinci, dapat memudahkan dalam memverifikasi apakah barang yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, *spreadsheet* juga mencakup bagian pembayaran material. Di sini, *spreadsheet* mencatat tanggal terima kuitansi, nomor kuitansi, jumlah yang harus dibayar, dan cara pembayarannya.

## 5. KESIMPULAN

Melalui *monitoring* pasca pengadaan bahan konstruksi di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta, terjadi peningkatan transparansi dalam pengiriman dan pembayaran bahan konstruksi. Proses *monitoring* ini juga memberikan akuntabilitas yang tinggi untuk semua pihak terkait dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, masalah dan kendala terkait pengiriman dan pembayaran dapat segera diidentifikasi. Penggunaan *spreadsheet* dalam proses *monitoring* pasca pengadaan bahan konstruksi di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Surakarta memiliki manfaat efisiensi dan keakuratan pencatatan data yang tinggi. *Spreadsheet* memungkinkan kolaborasi antara anggota tim proyek dan memungkinkan pembaruan data oleh semua pihak yang terlibat. Hal ini meningkatkan efisiensi dan memastikan data yang tercatat akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., & Supardi. (2020). *Buku Ajar Manajemen Operasional Dan*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Limbong, I., Tjakra, J., Tarore, H., & Walangitan, D. R. O. (2013). Manajemen Pengadaan Material Bangunan dengan Menggunakan Metode MRP (Material Requirement Planning). *Jurnal Sipil Statik*, 1(6), 421–429.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 102–107.
- Nugroho, A., & Septafianti, dan N. (2017). Aplikasi Monitoring Pengadaan Barang/Jasa Pada Direktorat

- Penilaian Keamanan Pangan Badan POM RI. *Format*, 6(2), 39–55. <https://media.neliti.com/media/publications/224668-aplikasi-monitoring-pengadaan-barang-jas-03d48d5e.pdf>
- O'Brien, W. J., Formoso, C. T., Ruben, V., & London, K. (2008). *Construction supply chain management handbook*. CRC press.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi. (2022). *Manajemen Rantai Pasok: Konsep, Strategi, Kasus, dan Implementasi di Indonesia*. Guna Widya.
- Utama, T. W. W. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Proyek Dan Pengendalian Proyek. *Pelatihan Pejabat Inti Satuan Kerja (PISK)*, 758, 356. <https://simantu.pu.go.id/>